

PEMINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADU  
MEMUNGKAKAN MODEL DISCOVERY LEARNING  
DI KELAS IV SD NEGERI 03 ALAI  
KOTA PADANG.

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1*



OLEH:

ZAHARA  
NIM: 1209031

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016



**PALAMAN PERSetujuan JUAN SKRIPSI**

Judul : *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang.*

Nama : Zahara

NIM : 1209031

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, 01 Mei 2016

Dibaca dan Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Niswida, M.Pd  
NIP. 19530709-1976032-001

Pembimbing II



Dra. Sri Amerta, M.Pd  
NIP. 19540924-1978032-002

Mengesahkan:

Ketua Jurusan PGSD FIP-UNP



Dra. Muhammad, M.Pd  
NIP. 19610908-1986021-002



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Diperlihatkan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Terbuka Terhadap  
Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV  
SD Negeri 03 Alai Kota Padang

Nama : Zahara

Nim : 1209031

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Agustus 2016

### Tim Penguji

| Nama          |                             | Tanda Tangan                                                                                     |
|---------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Dra. Silviana, M.Ed       | <br>(.....) |
| 2. Sekretaris | : Drs. Sri Aniceta, M.Pd    | <br>(.....) |
| 3. Anggota    | : Dra. Maimunah, M.Ed       | <br>(.....) |
| 4. Anggota    | : Dra. Rofia Elhasnah, M.Pd | <br>(.....) |
| 5. Anggota    | : Dr. Nur Asma, M.Pd        | <br>(.....) |



### HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahara  
NIM/BP : 1209031/2012  
Seksi : PPGT-3T 2012  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2016

Yang menyatakan



Zahara

## ABSTRAK

**Zahara, 2016 : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran tematik terpadu yang dilaksanakan, guru belum terlihat keterpaduan antar mata pelajaran dan guru belum memberikan kesempatan kepada siswa dalam menemukan sendiri konsep pembelajaran sehingga pembelajaran yang diinginkan belum tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu PTK dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang dengan jumlah siswa 28 orang, peneliti berperan sebagai praktisi, guru kelas berperan sebagai observer. Penelitian dilaksanakan sebanyak II siklus. Data penelitian berupa informasi tentang proses pembelajaran tematik terpadu. Sumber data adalah perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning*.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada proses pembelajaran tematik terpadu pada: (a) RPP pada siklus I dengan nilai rata-rata 79,16%, sedangkan siklus II dengan nilai rata-rata 88,88%, (b) pengamatan aspek guru pada siklus I dengan nilai rata-rata 77,5%, sedangkan siklus II dengan nilai rata-rata 90%, dan (c) pengamatan aspek siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 77,5%, sedangkan siklus II dengan nilai rata-rata 90%. Dengan demikian model *Discovery Learning* dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Kemudian salawat beserta salam peneliti hadiahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan etika. Dari zaman jahiliyah kepada zaman yang berakhlak mulia. Sehingga dengan perjuangan beliau pula kita dapat merasakan indahnya iman dan ilmu seperti sekaran ini.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini terwujud, sebagai rasa syukur dan bangga peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, M.Pd, selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.

2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Elyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat.
3. Ibu Dra. Silvinia, M.Ed dan Ibu Dra. Sri Amerta, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Maimunah, M.Pd, Ibu Dra. Rifda Elyasni, M.Pd, dan Ibu Dr. Nur Asma, M.Pd selaku dosen penguji I, II, dan III yang telah memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu yang terkait dengan asrama PPGT 3T yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membina mahasiswa asrama.
7. Ibu kepala sekolah dan majelis guru SD Negeri 03 Alai Kota Padang, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Keluargaku tercinta (Ayahanda Karia Aref dan Ibunda Erni Wahid, beserta adik-adikku tersayang Zulfaka dan Zakiy) yang telah mendo'akan, memberi semangat, dan memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Kelas PPGT 2012 teman seperjuangan saya yang banyak membantu selama perkuliahan.

10. Tidak lupa juga penulis ucapkan ribuan terimakasih atas Pemerintah Indonesia yang telah membuat program PPGT 3T se-Indonesia dan memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan perkuliahan ini dengan beasiswa sampai selesai, dan calon guru dipersiapkan untuk masyarakat yang terintegrasi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.  
Amiieen ☺

Padang, 02 Agustus 2016

Peneliti



Zahara

Nim:1209031



## DAFTAR ISI

|                                                                                                               |             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                          | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                    | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                        | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                                  | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                                                 | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                                                | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                                      | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                                                    | 6           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                                   | 6           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKAN TEORI .....</b>                                                          | <b>8</b>    |
| <b>A. KAJIAN TEORI .....</b>                                                                                  | <b>8</b>    |
| <b>1. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....</b>                                                          | <b>8</b>    |
| a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....                                                              | 8           |
| b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu .....                                                                  | 9           |
| c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....                                                           | 10          |
| d. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu .....                                                                 | 13          |
| e. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu.....                                                               | 14          |
| <b>2. Hakikat Model <i>Discovery Learning</i> .....</b>                                                       | <b>16</b>   |
| a. Pengertian Model .....                                                                                     | 16          |
| b. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i> .....                                                           | 18          |
| c. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i> .....                                                      | 19          |
| d. Kelebihan Model <i>Discovery Learning</i> .....                                                            | 21          |
| <b>3. Muatan Materi .....</b>                                                                                 | <b>22</b>   |
| a. Pembelajaran 1 .....                                                                                       | 23          |
| b. Pembelajaran 3 .....                                                                                       | 24          |
| c. Pembelajaran 3 .....                                                                                       | 25          |
| d. Pembelajaran 5 .....                                                                                       | 26          |
| <b>4. Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> dalam Pembelajaran<br/>            Tematik Terpadu .....</b> | <b>27</b>   |
| <b>B. KERANGKA TEORI .....</b>                                                                                | <b>29</b>   |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                                                    | <b>32</b>   |
| <b>A. Lokasi Penelitian .....</b>                                                                             | <b>32</b>   |
| 1. Tempat Penelitian.....                                                                                     | 32          |

|                                                                 |            |
|-----------------------------------------------------------------|------------|
| 2. Subjek Penelitian.....                                       | 32         |
| 3. Waktu Penelitian .....                                       | 32         |
| <b>B. Rancangan Penelitian .....</b>                            | <b>33</b>  |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                         | 33         |
| a. Pendekatan Penelitian .....                                  | 33         |
| b. Jenis Penelitian .....                                       | 34         |
| <b>2. Alur Penelitian.....</b>                                  | <b>35</b>  |
| <b>3. Prosedur Penelitian.....</b>                              | <b>37</b>  |
| a. Perencanaan .....                                            | 37         |
| b. Pelaksanaan .....                                            | 38         |
| c. Pengamatan .....                                             | 39         |
| d. Refleksi .....                                               | 39         |
| <b>C. Data dan Sumber Data .....</b>                            | <b>40</b>  |
| 1. Data Penelitian .....                                        | 40         |
| 2. Sumber Data.....                                             | 41         |
| <b>D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....</b> | <b>41</b>  |
| 1. Teknik Pengumpulan Data.....                                 | 41         |
| 2. Instrumen Penilaian.....                                     | 42         |
| <b>E. Analisis Data.....</b>                                    | <b>43</b>  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>              | <b>46</b>  |
| <b>A. Hasil Penelitian.....</b>                                 | <b>46</b>  |
| <b>1. Siklus I Pertemuan 1 .....</b>                            | <b>47</b>  |
| a. Tahap Perencanaan .....                                      | 47         |
| b. Tahap Pelaksanaan .....                                      | 51         |
| c. Tahap Pengamatan .....                                       | 54         |
| d. Tahap Refleksi .....                                         | 63         |
| <b>2. Siklus I Pertemuan II.....</b>                            | <b>67</b>  |
| a. Tahap Perencanaan.....                                       | 67         |
| b. Tahap Pelaksanaan .....                                      | 70         |
| c. Tahap Pengamatan .....                                       | 75         |
| d. Tahap Refleksi .....                                         | 83         |
| <b>3. Siklus II Pertemuan I.....</b>                            | <b>87</b>  |
| a. Tahap Perencanaan.....                                       | 87         |
| b. Tahap Pelaksanaan .....                                      | 90         |
| c. Tahap Pengamatan .....                                       | 94         |
| d. Tahap Refleksi .....                                         | 103        |
| <b>4. Siklus II Pertemuan II .....</b>                          | <b>106</b> |
| a. Tahap Perencanaan.....                                       | 106        |
| b. Tahap Pelaksanaan .....                                      | 109        |



|                                                          |            |
|----------------------------------------------------------|------------|
| c. Tahap Pengamatan .....                                | 114        |
| d. Tahap Refleksi .....                                  | 122        |
| <b>B. Pembahasan .....</b>                               | <b>124</b> |
| <b>1. Pembahasan Siklus I .....</b>                      | <b>124</b> |
| a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....        | 124        |
| b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu ..... | 127        |
| <b>2. Pembahasan Siklus II .....</b>                     | <b>131</b> |
| a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....        | 131        |
| b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu ..... | 131        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                               | <b>134</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>                               | <b>134</b> |
| <b>B. Saran .....</b>                                    | <b>135</b> |
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>                              | <b>136</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                          |            |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

#### Siklus I Peremuan 1

|                                                                                                                                             |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....                                                                                    | 138 |
| Lampiran 2. Materi Pembelajaran .....                                                                                                       | 149 |
| Lampiran 3. LKS.....                                                                                                                        | 152 |
| Lampiran 4. Kunci Jawaban.....                                                                                                              | 160 |
| Lampiran 5. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran<br>(RPP).....                                                                 | 162 |
| Lampiran 6. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik<br>Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i><br>(Aspek Guru) .....  | 167 |
| Lampiran 7. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik<br>Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i><br>(Aspek Siswa) ..... | 172 |
| Lampiran 8. Hasil Penilaian Sikap .....                                                                                                     | 177 |
| Lampiran 9. Hasil Penilaian Pengetahuan .....                                                                                               | 181 |
| Lampiran 10. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....                                                                                 | 182 |
| Lampiran 11. Hasil Penilaian Keterampilan .....                                                                                             | 183 |

#### Siklus I Pertemuan II

|                                                                                                                                              |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....                                                                                    | 186 |
| Lampiran 13. Materi Pembelajaran.....                                                                                                        | 197 |
| Lampiran 14. LKS.....                                                                                                                        | 202 |
| Lampiran 15. Kunci Jawaban.....                                                                                                              | 210 |
| Lampiran 16. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran<br>(RPP).....                                                                 | 212 |
| Lampiran 17. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik<br>Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i><br>(Aspek Guru) .....  | 217 |
| Lampiran 18. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik<br>Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i><br>(Aspek Siswa) ..... | 223 |
| Lampiran 19. Hasil Penilaian Sikap .....                                                                                                     | 228 |
| Lampiran 20. Hasil Penilaian Pengetahuan .....                                                                                               | 231 |
| Lampiran 21. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....                                                                                  | 232 |
| Lampiran 22. Hasil Penilaian Keterampilan .....                                                                                              | 233 |

#### Siklus II Pertemuan I

|                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ..... | 236 |
| Lampiran 24. Materi Pembelajaran.....                     | 248 |



|                                                                                                                                              |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 25. LKS.....                                                                                                                        | 251 |
| Lampiran 26. Kunci Jawaban.....                                                                                                              | 262 |
| Lampiran 27. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran<br>(RPP).....                                                                 | 264 |
| Lampiran 28. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik<br>Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i><br>(Aspek Guru) .....  | 269 |
| Lampiran 29. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik<br>Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i><br>(Aspek Siswa) ..... | 275 |
| Lampiran 30. Hasil Penilaian Sikap .....                                                                                                     | 281 |
| Lampiran 31. Hasil Penilaian Pengetahuan .....                                                                                               | 284 |
| Lampiran 32. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....                                                                                  | 285 |
| Lampiran 33. Hasil Penilaian Keterampilan .....                                                                                              | 286 |

## **Siklus II Pertemuan II**

|                                                                                                                                                                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 34. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....                                                                                                                                                        | 288 |
| Lampiran 35. Materi Pembelajaran.....                                                                                                                                                                            | 299 |
| Lampiran 36. LKS.....                                                                                                                                                                                            | 303 |
| Lampiran 37. Kunci Jawaban.....                                                                                                                                                                                  | 313 |
| Lampiran 38. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran<br>(RPP).....                                                                                                                                     | 315 |
| Lampiran 39. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik<br>Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i><br>(Aspek Guru) .....                                                                      | 320 |
| Lampiran 40. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik<br>Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i><br>(Aspek Siswa) .....                                                                     | 326 |
| Lampiran 41. Hasil Penilaian Sikap .....                                                                                                                                                                         | 331 |
| Lampiran 42. Hasil Penilaian Pengetahuan .....                                                                                                                                                                   | 335 |
| Lampiran 43. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....                                                                                                                                                      | 336 |
| Lampiran 44. Hasil Penilaian Keterampilan .....                                                                                                                                                                  | 337 |
| Lampiran 45. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penilaian<br>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),Aspek Guru, dan<br>Aspek Siswa dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i><br>Siklus I dan Siklus II ..... | 340 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum dipandang sebagai suatu sistem yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran tematik untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari siswa dalam menempuh pendidikan di lembaga pendidikan. Penyempurnaan kurikulum menjadi bagian yang penting agar kualitas pendidikan menjadi lebih baik. Pada saat ini kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menuntut guru sebagai pemegang peranan penting dalam proses pembelajaran agar dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Kesiapan guru sangat penting dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini, karena kesiapan guru akan berdampak pada kegiatan guru dalam mendorong siswanya menjadi lebih mampu dalam bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan apa saja yang telah mereka pelajari. Salah satu ciri kurikulum 2013 adalah pembelajarannya bersifat tematik terpadu. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum satuan pendidikan. Dalam pelaksanaannya kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik

terpadu merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan pada kurikulum 2013 mengikutsertakan siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, sebab materi yang diajarkan merupakan materi nyata yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa. Pembelajaran yang nyata akan menambah pengalaman siswa dalam memahami pengetahuan siswa yang diberikan guru. Konsep pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan dalam kurikulum 2013 yang bersifat nyata sangat cocok dengan cara berpikir siswa yang operasional konkret. Selain itu, penyajian data pelajaran yang menggunakan tema sebagai penghubung dari beberapa mata pelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi sehingga pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan akan tercipta.

Pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 tidak hanya memandu siswa untuk memiliki pengetahuan yang tinggi tetapi juga mengembangkan keterampilan dan sikap siswa yang sesuai dengan nilai dan norma. Selain itu, pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 juga menggunakan pendekatan yang menarik, dimana siswa mengamati secara langsung apa yang dilihatnya, lalu menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengamatannya, dan mencoba menemukan bukti-bukti yang nyata



(*konkret*) untuk mencari kebenaran dari hasil pengamatannya, di samping mencari bukti-bukti tersebut siswa menalar dan menganalisa serta mengkomunikasikan hasil dari pengamatannya berdasarkan bukti dan pembenaran-pembenaran yang telah dilakukannya.

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan peneliti pada hari Rabu tanggal 21 Oktober 2015 dan hari Kamis tanggal 22 Oktober 2015 di Kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang, pada Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) SubTema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) pada pembelajaran 1 yang terdiri dari mata pelajaran IPA, PPKN, Bahasa Indonesia dan pembelajaran 2 terdiri dari mata pelajaran Matematika, IPS, dan SBdP, penulis menemukan permasalahan yang terlihat, yaitu : 1) RPP yang dibuat oleh guru belum sesuai dengan tuntutan kurikulum dan KKO pada indikator juga belum sesuai dengan yang seharusnya, 2) Saat proses pembelajaran tematik terpadu yang dilaksanakan, guru belum terlihat keterpaduan antar mata pelajaran 3) Dalam kegiatan proses pembelajaran, guru belum memberikan kesempatan kepada siswa dalam menemukan sendiri konsep pembelajaran sehingga pembelajaran yang diinginkan belum tercapai. 3) guru belum mendorong siswa dalam memecahkan masalah yang diajarkan saat proses pembelajaran berlangsung, 4) guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan masalah saat proses pembelajaran berlangsung, 5) dalam proses pembelajaran, guru belum memberikan kesempatan pada siswa untuk

merumuskan *hipotesis* (jawaban sementara) dan memberikan kesempatan siswa untuk berfikir dalam merumuskan hipotesis.

Mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, peneliti harus memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu, dan mampu mengantarkan siswa untuk mencari, memecahkan masalah, hingga menemukan cara-cara menyelesaikannya dan jawabannya sendiri secara sistematis yaitu dengan model *Discovery Learning*. Karena model *Discovery learning* merupakan model belajar mencari dan menemukan sendiri. Model pembelajaran ini pada pelaksanaannya anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara menyelesaikan masalah yang nyata dengan bimbingan guru.

Model *Discovery learning* juga merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis sehingga mereka dapat menemukan sendiri sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas terlihat jelas bahwa model *Discovery Learning* merupakan salah satu solusi untuk membantu memberi peluang kepada siswa untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara menyelesaikannya dan jawabannya sendiri, dan sistematis. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis berusaha untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan melaksanakan langkah-langkah model *Discovery Learning* dengan maksimal

dan sistematis sehingga kemampuan dan potensi siswa berkembang, siswa menemukan sendiri pengetahuan dalam suasana belajar menyenangkan, sehingga masalah yang ada dapat teratasi dengan baik.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang?”. Rumusan masalah secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut:

11. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang?
12. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk “Mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang”.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai bekal dan pedoman yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran jika menjadi seorang guru nantinya.
2. Bagi siswa, membantu memudahkan keterampilan memecahkan berbagai masalah dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.



3. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam menjalankan kegiatan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, bermakna dan dapat meningkatkan keterampilan memecahkan berbagai masalah bagi siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu**

###### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan pada tingkat satuan pendidikan SD. Pembelajaran tematik terpadu pada hakikatnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik, autentik, dan berkesinambungan melalui tema-tema yang berisi muatan mata pelajaran yang dipadukan. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dipengaruhi oleh seberapa jauh pembelajaran tersebut direncanakan sesuai dengan kondisi dan potensi siswa.

Menurut Jacob (dalam Abdul, 2014:85) “Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran. Dengan adanya pepaduan itu siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi siswa”. Sedangkan menurut Depdiknas (dalam Trianto, 2011:147) pembelajaran tematik terpadu merupakan

pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Abdul (2014:86) “Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa karena siswa dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu berawal dari tema yang telah dipilih/dikembangkan oleh guru yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Adapun beberapa pendapat dari tujuan pembelajaran tematik terpadu salah satunya adalah menurut Kemendikbud (2014:28) tujuan pembelajaran tematik terpadu yaitu:

(1) Mudah memusatkan perhatian siswa pada satu tema,(2) mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama,(3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan,(4) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa,(5) lebih memotivasi untuk belajar,(6) lebih merasakan manfaat dan makna belajar, (7) guru dapat menghemat waktu,(8) budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Rusman (2015:146) mengemukakan bahwa “Tujuan pembelajaran tematik terpadu yaitu memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi siswa”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran yang lebih diutamakan pada makna belajar dan keterlibatan siswa lebih diprioritaskan dan pembelajaran bertujuan untuk mengaktifkan siswa dan memberikan pengalaman langsung bagi siswa itu sendiri.

### **c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu memberikan kegiatan belajar lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama. Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik

dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Ada beberapa pendapat mengenai karakteristik pembelajaran tematik salah satunya adalah menurut Rusman (2015:146) “Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung pada siswa, (3) pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5) pembelajaran tematik terpadu bersifat luwes (*fleksibel*), (6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan”.

Menurut Kemendikbud (2014:28) “Karakteristik pembelajaran tematik terpadu terdiri atas : (1) Berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung pada siswa, (3) pemisahan antar muatan pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan), (4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antar muatan pelajaran yang satu dengan yang lainnya), (5) bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatan pelajaran), (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

Menurut Asep (2009:5) “Karakteristik pembelajaran tematik terpadu, yaitu: (1) Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), (2) pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman



langsung kepada siswa (*direct experiences*, (3) dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas, (4) pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, (5) pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*), (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Andi (2014:100) “Karakteristik pembelajaran tematik terpadu kalau dikerucutkan menjadi 18 macam, yaitu:

(1) Adanya efisiensi, (2) kontekstual, (3) *student centered* (berpusat pada siswa), (4) memberikan pengalaman langsung (*otentik*), (5) pemisahan mata pelajaran yang kabur, (6) holistik, (7) *fleksibel*, (8) hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa, (9) kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan siswa SD/MI, (10) kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, (11) kegiatan belajar akan lebih bermakna, (12) mengembangkan keterampilan berpikir (metakognisi) siswa, (13) menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan, (14) mengembangkan keterampilan siswa, (15) aktif, (16) menggunakan prinsip bermain sambil belajar, (17) mengembangkan komunikasi siswa, (18) lebih menekankan proses ketimbang hasil.

Berdasarkan paparan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut: kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata

pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Bahkan dalam pelaksanaan di kelas-kelas awal fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa, mengembangkan keterampilan berpikir (metakognisi) siswa, menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan, menggunakan prinsip bermain sambil belajar, mengembangkan komunikasi siswa, lebih menekankan proses ketimbang hasil.

#### **d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik juga memiliki prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses pelaksanaannya. Menurut Asep (2009:10) “

Prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu yaitu:

(1) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan mata pelajaran,(2) tema harus bermakna, (3) tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa,(4) tema yang dikembangkan harus mampu menunjukkan sebagian besar minat siswa, (5) tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwaotentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar,(6) tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat,(7) tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

Menurut Abdul (2014:89) “Prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) Guru hendaknya tidak bersifat otoriter atau menjadi “*sigle actor*” yang mendominasi aktivitas dalam proses pembelajaran, (2) pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama

kelompok, (3) guru perlu bersikap akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan pembelajaran. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Trianto (2011:154) “Prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) Prinsip penggalan tema, (2) prinsip pengelolaan pembelajaran, (3) prinsip evaluasi, (4) prinsip reaksi.

Berdasarkan paparan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran tematik adalah bersifat intelektual atau terintegrasi dengan lingkungan pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format keterkaitan, maksudnya pembahasan suatu topik dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi siswa atau ketika siswa menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topik yang dibahas kemudian guru hendaknya tidak bersikap otoriter atau menjadi *single actor* yang mendominasi aktivitas dalam proses pembelajaran.

#### **e. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu dalam kenyataannya memiliki keunggulan dibandingkan pendekatan konvensional. Menurut Abdul (2014:92) terdapat beberapa keunggulan dari pembelajaran tematik terpadu, yaitu:

- (1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa, (2) memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, (3) hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna, (4) mengembangkan keterampilan

berpikir siswa sesuai dengan persoalan yang dihadapi,(5) menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama, (6) memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain,(7) menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan siswa.

Asep (2009:11) juga mengemukakan bahwa “Keunggulan pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) Pengalaman dan kegiatan belajar akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan siswa, (2) kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, (3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama,(4)pembelajaran tematik dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir siswa,(5) menumbuhkembangkan keterampilan sosial siswa seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.

Sependapat dengan pendapat di atas, Trianto (2011:159) juga mengemukakan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu memiliki keunggulan yaitu: (1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa relevan dengan tingkat perkembangannya, (2) kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat siswa, (3) kegiatan belajar bermakna bagi siswa, (4) keterampilan berpikir siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu, (5) kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan siswa, (6) keterampilan sosial anak berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.

Menurut Udin, dkk (dalam Asep, 2009:11) keunggulan lain dari pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) Mendorong guru untuk mengembangkan kreatifitas, (2) memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang bermakna sesuai dengan kemampuan guru maupun kesiapan siswa, (3) memotivasi siswa untuk mengenal, menerima, dan memahami keterkaitan antara konsep, pengetahuan, dan nilai yang terdapat dalam beberapa pokok bidang studi, (4) menghemat waktu, tenaga, dan sarana pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas tentang keunggulan pembelajaran tematik dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat membuat kegiatan belajar lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar akan bertahan lebih lama juga membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa, kemudian menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya, pengalaman dan kegiatan belajar akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan siswa serta kegiatan kegitan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajran tematik sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.

## **2. Model *Discovery Learning***

### **a. Pengertian Model**

Pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru memahami model pembelajaranyang digunakan karena akan berpengaruh

terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh sebab itu guru harus menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Menurut Taufina dan Muhammadi (2012:1) “Model merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Menurut Istarani (2012:1) “Model merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Sedangkan pendapat lain menurut Chandra (2014:9) “Model merupakan suatu analog konseptual memiliki prosedur yang sistematis atau sebuah representasi pola berfikir untuk mewujudkan sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model merupakan suatu pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, merancang dan menyampaikan materi, mengorganisasikan siswa, dan memilih media dan metode dalam suatu kondisi pembelajaran. Setiap model pada umumnya berisi deskripsi langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam mendesain program pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.



## **b. Pengertian Model *Discovery Learning***

Model *Discovery Learning* merupakan model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa. Dengan belajar penemuan, anak juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

Imas (2014:64) mengemukakan bahwa “Model *Discovery Learning* merupakan proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri”. Sedangkan menurut Kosasih (2014:83) “Model *Discovery Learning* merupakan model yang mengarahkan siswa untuk dapat menemukan sesuatu melalui proses pembelajaran yang dilakoninya. Siswa diarah untuk terbiasa menjadi seorang saintis (ilmuan)”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Faisal (2014:101) “Model *Discovery Learning* merupakan komponen dari suatu bidang praktik pendidikan yang sering kali diterjemahkan sebagai mengajar heuristik, yakni suatu jenis mengajar yang meliputi model-model yang dirancang untuk meningkatkan rentangan keaktifan siswa yang lebih besar, berorientasi kepada proses, mengarahkan pada diri sendiri, mencari sendiri, dan refleksi yang sering muncul sebagai kegiatan belajar. Pendapat

lain juga dikemukakan Hanafiah dan Cucu Suhana (dalam Faisal 2014:102) “Model *Discovery Learning* merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran dengan penemuan, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

### c. Langkah-Langkah Model *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* yang digunakan dalam pembelajaran memiliki langkah-langkah yang perlu dipahami dengan baik. Menurut Muhibbin (dalam Kemendikbud 2014:32) langkah-langkah model pembelajaran model *Discovery learning* adalah sebagai berikut: “(1) *Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan), (2) *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah), (3) *Data collection* (pengumpulan data), (4) *Data processing* (pengolahan data), (5)

*Verification* (Pembuktian), (6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)”.  
 Verification (Pembuktian), (6) Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)”.  
 Verification (Pembuktian), (6) Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)”.  
 Verification (Pembuktian), (6) Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)”.

Menurut Hanafiah dan Cucu (dalam Faisal 2014:103)

“Langkah-langkah model *Discovery Learning*, yaitu:

(a) Mengidentifikasi kebutuhan siswa, (b) seleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari, (c) seleksi bahan atau masalah yang akan dipelajari, (d) menentukan peran yang akan dilakukan masing-masing siswa, (e) mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan diselidiki dan ditemukan, (f) mempersiapkan *setting* kelas, (g) mempersiapkan fasilitas yang diperlukan, (h) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan dan penemuan, (i) menganalisis sendiri atas data temuan, (j) merangsang terjadinya dialog interaktif antar siswa, (k) member penguatan kepada siswa untuk giat dalam melakukan penemuan, (l) memfasilitasi siswa dan merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atas hasil temuannya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Kosasih (2014:85) tentang langkah-langkah model *Discovery Learning*, yaitu: (a) Merumuskan masalah, (b) membuat jawaban sementara (*hipotesis*), (c) mengumpulkan data, (d) perumusan kesimpulan (*generalization*), (e) mengkomunikasikan.

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini merujuk dari pendapat Kosasih (2014:85) tentang langkah-langkah model *Discovery Learning*, yaitu: (a) Merumuskan masalah, (b) membuat jawaban sementara (*hipotesis*), (c) mengumpulkan data, (d) perumusan kesimpulan (*generalization*), (e) mengkomunikasikan.

#### **d. Kelebihan Model *Discovery Learning***

Model *Discovery Learning* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, karena pembelajaran melalui model *Discovery Learning* lebih berpusat kepada siswa, dengan memberikan peluang kepada siswa dapat mengembangkan pengetahuannya terhadap pembelajaran tersebut melalui pembelajaran langsung. Menurut Imas (2014:66) “*Discovery Learning* memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

(1) Membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan dan proses pengetahuan, (2) pengetahuan yang diperoleh melalui model ini dapat menguatkan pengertian, ingatan dan transfer, (3) menimbulkan rasa senang pada siswa, (4) memungkinkan siswa berkembang dengan cepat, (5) siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri, (6) membantu siswa memperkuat konsep dirinya, (7) berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan, (8) membantu siswa menghilangkan keraguan, (9) siswa akan mengerti konsep dasar lebih baik, (10) membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru, (11) mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, (12) mendorong siswa untuk merumuskan hipotesis sendiri, (13) memberikan keputusan yang bersifat instrinsik, (14) proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya, (15) meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa, (16) kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar, (17) dan dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.

Menurut Hanafiah dan Cucu Suhana (dalam Faisal 2014:109) mengemukakan tentang kelebihan model *Discovery Learning* antara lain:

(1) Membantu siswa untuk mengembangkan kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses pengetahuan, (2) siswa memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap

dalam pikirannya, (3) dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa untuk belajar lebih giat lagi, (4) memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing, (5) memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada siswa dengan peran guru yang sangat terbatas.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan kelebihan model *Discovery Learning* adalah meningkatkan keterampilan pengetahuan siswa sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada siswa dengan memberikan peluang kepada siswa mengembangkan pengetahuannya terhadap pembelajaran tersebut.

### **3. Muatan Materi Pembelajaran**

Pembelajaran tematik terpadu pada Tema 9 (Makananku Sehat dan Bergizi) di Kelas IV terdapat 3 Subtema yang terdiri dari enam pembelajaran setiap masing-masing subtema. Penelitian ini akan dilaksanakan penulis dalam II siklus. Pada siklus I akan dibelajarkan Subtema 2 (Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi) Pembelajaran 1 dan 3 yang terdiri dari mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan PJOK. Sedangkan pada siklus II akan dibelajarkan Subtema 3 (Kebiasaan Makanku) Pembelajaran 3 dan 5 yang terdiri dari Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, PPKn, dan SBdP.

**a. Pembelajaran 1 Sub Tema 2 (Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi)**

1) Matematika

Materi yang akan dibahas pada pembelajaran ini adalah tentang grafik batang, data tabel, dan pembulatan. Menurut Kemendikbud (2014:41) “Grafik batang dikenal juga dengan sebutan histogram yang dipakai untuk menekankan perbedaan tingkat nilai dari beberapa aspek. Menurut (Kemendikbud 2014: 42) “Pembulatan bilangan merupakan menyajikan bentuk bilangan dalam digit yang lebih sedikit”.

2) Bahasa Indonesia

Materi yang akan dibahas pada pembelajaran ini adalah tentang Menemukan informasi tentang susu dan manfaat susu bagi kesehatan. Menurut Kemendikbud (2014:44) “Susu dijuluki sebagai bahan makanan dengan kandungan vitamin paling lengkap dan juga sebagai “darah putih” yang membantu kesehatan tubuh manusia. Segelas air susu setiap hari akan bermanfaat bagi tubuh, seperti menjaga kesehatan jantung, meningkatkan kerja otak, menjaga kesehatan kulit, dan menambah kekuatan tulang.

3) IPA

Materi yang akan di bahas pada pembelajaran ini adalah tentang manfaat teknologi pengolahan susu sapi. Menurut Kemendikbud (2014:68) “Manfaat teknologi pengolahan susu sapi

sangat bermanfaat bagi masyarakat yang sulit menemukan susu karena dengan demikian akan membuat banyak anak di seluruh Indonesia bisa minum susu karena susu akan lebih tahan lama dalam kemasannya”.

**b. Pembelajaran 3 Sub Tema 2 (Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi)**

1) PJOK

Materi yang akan diajarkan pada pembelajaran ini adalah tentang Teknik dasar start. Selain makan makanan yang sehat dan bergizi agar tubuh tetap terlihat segar dan sehat, maka sebaiknya kita sering melakukan olahraga agar tubuh tetap kelihatan bugar. Menurut Kemendikbud (2014:79) “Pembelajaran teknik start dasar terdiri atas 3 jenis yaitu 1) Start panjang, 2) start menengah, 3) start pendek.

2) Bahasa Indonesia

Materi yang akan dibahas pada pembelajaran ini adalah tentang Manfaat Karbohidrat. Karbohidrat adalah nutrisi yang bermanfaat sebagai sumber energi bagi tubuh karena kalau tubuh kita kekurangan karbohidrat, maka kita tidak punya kekuatan untuk melakukan berbagai aktivitas fisik. Menurut Kemendikbud (2014:54) “Makanan yang banyak mengandung karbohidrat adalah nasi, jagung, singkong, umbi-umbian, roti, dan sereal”.

3) IPA

Materi yang akan dibahas pada pembelajaran ini adalah tentang alat-alat tradisional yang digunakan dalam proses pengolahan



padai menjadi beras. Nasi adalah makanan pokok sebagian besar rakyat Indonesia. Proses pengolahan padi menjadi beras bisa menggunakan teknologi tradisional dan modern. Menurut Kemendikbud (2014:83) “Proses pengolahan padi menggunakan teknologi modern juga melalui tahapan yang sama dengan teknologi tradisional, hanya saja semua alatnya menggunakan mesin sehingga proses pengolahan semakin cepat dan mudah”.

### **c. Pembelajaran 3 Sub Tema 3 (Kebiasaan Makanku)**

#### **1) Matematika**

Materi yang akan dibahas pada pembelajaran ini adalah tentang Grafik garis. Grafik dapat diartikan sebagai suatu kombinasi data-data baik berupa angka, huruf, simbol, gambar, lambang yang disajikan dalam sebuah media dengan tujuan memberikan gambaran tentang suatu data dari penyaji materi kepada penerima materi. Menurut Kemendikbud (2014:83) “Grafik garis adalah grafik yang penyajian datanya menggunakan garis atau kurva”. Grafik garis terdiri atas 2 sumbu yaitu sumbu X dan sumbu Y.

#### **2) Bahasa Indonesia**

Materi yang akan dibahas pada pembelajaran ini adalah tentang menulis laporan. Menulis laporan pengamatan perlu memperhatikan langkah-langkah yang benar agar laporan yang ditulis sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Murni (2008:89) Langkah-

langkah menulis laporan dapat dilakukan dengan : (1) Menyusun catatan-catatan pokok, (2) menulis konsep awal berdasarkan catatan-catatan pokok, (3) memperbaiki tulisan berdasarkan masukan agar laporan menjadi baik.

### 3) IPA

Materi yang akan dibahas pada pembelajaran ini adalah tentang manfaat air putih bagi tubuh. Air sangat penting bagi tubuh karena air dapat melancarkan peredaran makanan ke usus. Agar mendapat tubuh yang sehat, maka kita harus minum air putih 8 gelas sehari. Menurut Kemdikbud (2014:122) “Air lemon berguna untuk membersihkan usus, sehingga mencegah sembelit dan diare”.

## **d. Pembelajaran 5 Sub Tema 3 (Kebiasaan Makanku)**

### 1) Bahasa Indonesia

Materi yang akan diajarkan pada pembelajaran ini adalah tentang Unsur-unsur intrinsik dalam sebuah cerita. Dalam sebuah cerita yang harus diperhatikan oleh pengarang yaitu unsur –unsur intrinsik cerita karena sangat berpengaruh pada sebuah karangan seorang penulis. Menurut Kemdikbud (2014:132) “Unsur-unsur intrinsik dalam cerita terdiri atas: 1) Tokoh, 2) perwatakan, 3) setting/latar, 4) tema, 5) amanat, 6) konflik”.

## 2) IPA

Materi yang akan dibahas pada pembelajaran ini adalah tentang Sumber daya alam. Sumber Daya Alam (SDA) begitu dekat dengan kehidupan manusia. Sumber daya alam memberikan banyak manfaat untuk hidup manusia. Menurut Susilawati, dkk (2013:83) “Sumber daya alam adalah bahan yang berasal dari alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia”.

## 3) PPKn

Materi yang akan diajarkan pada pembelajaran ini adalah tentang Hak dan kewajiban menjaga lingkungan. Bersih adalah sebagian dari iman. Pepatah itu seolah-olah mengingatkan kita untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan kita, agar kehidupan di sekitar kita menjadi tentram, damai, dan sejahtera.

## 4) SBdP

Materi yang akan dibahas pada pembelajaran ini adalah tentang Kreasi pembuatan pot bunga. Berkeasi dalam membuat kerajinan tangan akan membangkitkan kreativitas siswa dalam berimajinasi dan berkarya dalam suatu gambar tersebut memiliki makna yang disampaikan oleh siswa, seperti halnya gambar ilustrasi.

## 4. Penggunaan Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, penggunaan model *Discovery Learning* sangat

dibutuhkan dalam pembelajaran tematik terpadu. Karena dengan menggunakan *Discovery Learning*, siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan sehingga pengetahuan yang dimilikinya sendiri itu akan bertahan lama, siswa belajar dengan aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapinya dengan menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis serta menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* pada penelitian ini akan dilakukan pada Pembelajaran tematik terpadu pada Tema 9 (Makananku Sehat dan Bergizi) Subtema 2 (Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi) Pembelajaran 1 dan 3 dan Subtema 3 (Kebiasaan Makanku) Pembelajaran 3 dan 5. Hal yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran tematik terpadu ini dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan langkah sebagai berikut:

**Langkah 1** yaitu Merumuskan Masalah, pada tahap ini guru memancing siswa untuk bertanya terkait media yang di pajangkan kemudian guru memberikan masalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.

**Langkah 2** yaitu Membuat jawaban sementara (*hipotesis*) , pada tahap ini guru meminta siswa untuk mengajukan hipotesis terkait pertanyaan yang di ajukan, kemudian guru menuliskan jawaban siswa di papan tulis.

**Langkah 3** yaitu Mengumpulkan data, pada tahap ini guru membagikan siswa kedalam kelompok belajar, setiap kelompok di bagikan LDK oleh guru, kemudian siswa bersama teman kelompoknya akan menjawab pertanyaan dari LDK yang dibagikan oleh guru.

**Langkah 4** yaitu Perumusan kesimpulan, pada tahap ini siswa bersama-sama dengan guru mencoba menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakannya, pada tahap ini juga guru memberikan latihan secara pribadi pada tiap-tiap siswa kemudian membahasnya secara bersama-sama.

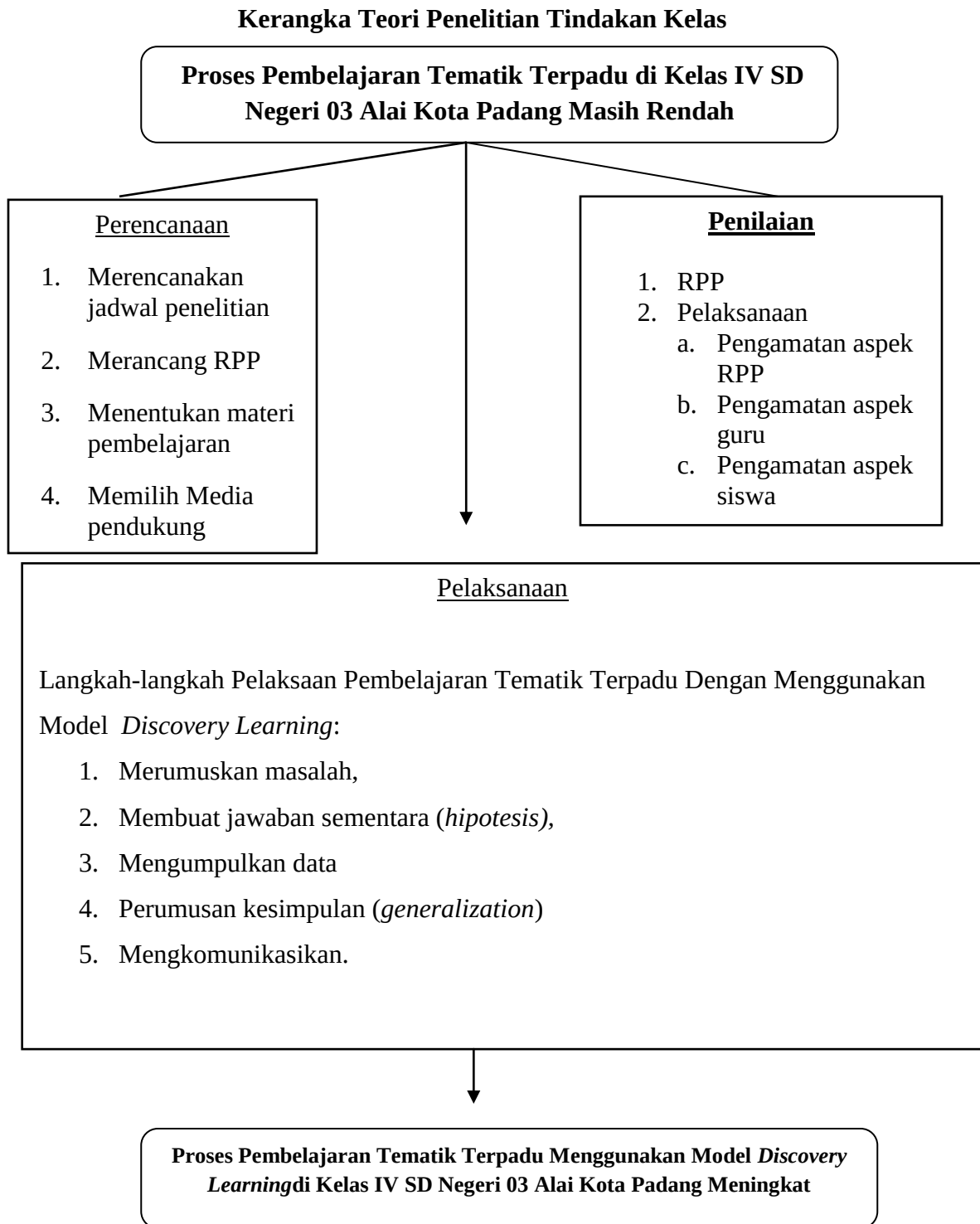
**Langkah 5** yaitu Mengkomunikasikan, pada tahap ini siswa baik individu atau kelompok menyampaikan hasil kegiatannya di depan kelas untuk ditanggapi oleh siswa lain.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa, karena siswa dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya. Untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu tersebut guru harus memilih model pembelajaran yang tepat yaitu salah satunya dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Secara garis besar model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang mampu memberi peluang kepada siswa untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara menyelesaikannya dan jawabannya sendiri, dan sistematis. Menurut Kosasih (2014:85) tentang langkah-langkah model *Discovery Learning*, yaitu: (a) Merumuskan masalah, (b) membuat jawaban sementara (*hipotesis*), (c) mengumpulkan data, (d) perumusan kesimpulan (*generalization*), (e) mengkomunikasikan.

Setelah itu guru harus melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada perencanaan guru harus menelaah kurikulum tematik terpadu 2013 di kelas IV SD, mendesain RPP pada Tema 9 (Makananku Sehat dan Bergizi) Subtema 2 (Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi) Pembelajaran 1 dan 3 dan Subtema 3 (Kebiasaan Makanku) Pembelajaran 3 dan 5 dan merancang pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* (menyesuaikan dengan langkah) dan memilih media pendukung pembelajaran. Pada pelaksanaan guru menerapkan model *Discovery Learning* sesuai dengan langkah menurut Kosasih dan pada penilaian guru melakukan penilaian pada RPP dan pelaksanaan.



**Bagan 1. Kerangka Teori Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning***

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang. Perencanaan disusun dalam bentuk RPP yang komponennya terdiri dari kompetensi inti (KI), kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat, dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Berdasarkan lembar penilaian RPP terlihat bahwa pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 79,16%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 88,88%.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* dilaksanakan dengan langkah-langkah: (1) Merumuskan masalah, (2) membuat jawaban sementara (*hipotesis*), (3) mengumpulkan data, (4) perumusan kesimpulan (*generalization*), dan mengkomunikasikan.



- a. Hasil pengamatan aspek gurupada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 77,5%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 90%.
- b. Hasil pengamatan aspek siswa pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 77,5%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 90%.

Hal ini dapat dilihat bahwa pada siklus II pelaksanaan aspek guru sudah mulai meningkat dengan sangat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran, diharapkan guru membuat RPP yang lengkap sesuai dengan komponen RPP yang seharusnya.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran, apabila guru menerapkan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulumemahami langkah-langkah model *Discovery Learning*. Selain itu guru diharapkan dapat membimbing siswa melakukan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan komponen RPP yang telah dirancang.